

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi asuhan. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “LS” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

Data Subjektif (Tanggal 01 Oktober 2024 pukul 08.30 WITA)

1. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “LS”	Tn “DW”
Umur	: 28 tahun	28 tahun
Suku Bangsa	: Bali-Indonesia	Bali-Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Pegawai Kontrak	Karyawan Swasta
Penghasilan	: Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
Alamat	: Br Sangging, Desa Kamasan, Kabupaten Klungkung	
No HP	: 089664758XXX	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas II	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan kontrol rutin kehamilannya dan tidak ada keluhan.

3. Riwayat menstruasi

Ibu *menarche* pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-7 hari, saat haid ibu tidak

mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 23 Mei 2024 dan TP 02 Maret 2025

4. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, lama pernikahan 6 bulan (menikah tanggal 10 November 2023), Ibu menikah pada usia 27 tahun.

5. Riwayat kehamilan ini

Ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester I yaitu mual dan muntah, pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di puskesmas dan di Dokter SpOG sebanyak 1 kali. Gerakan janin belum dirasakan. Ibu sedang mengonsumsi suplemen asam folat 400 mcg dan Vitamin B6 10 Mg. Status imunisasi ibu T5. Ibu sudah. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

6. Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 7
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu 'LS'

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
1.	11 Juli 2024/ Puskesmas Klungkung I	S: Ibu ingin melakukan kontrol kehamilan, mengeluh mual dan kadang- kadang muntah O: TD: 110/60 mmHg, S 36°C, BB 60 kg, TB : 162 cm, Lila: 26 cm , Hb 12,2,GDS 127 mg/dl	Kemungkinan hamil G1P0A0 UK 7 Minggu	1. KIE hasil pemeriksaan 2. KIE Nutrisi 3. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX) 4. Vitamin B6 1 X 10 mg 5. Rujuk Untuk USG	Bidan

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
		Protein urin negatif, Urine reduksi normal, PPIA (HIV NR, Hepatitis NR, Spilis NR)			
2.	11 Agustus 2024/ dr Dwipayana, SpOG	S: mual- muntah sudah berkurang O:TD:110/70 mmHg, BB: 61,5 kg, Hasil USG : CRL 12 W0d EED : 10 TP: 04/10/2024	G1P0A0 UK 11 Minggu 3 hari T/H intrauterine	1. Dilakukan pemeriksaan kehamilan 2. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX) 3. Vitamin B6 1 X 10 mg 4. KIE Kontrol segera bila ada keluhan 5. KIE makan sedikit tapi sering	SPOG

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Pemeriksaan Dokter

7. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu “LS” mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki gejala penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

8. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “LS” tidak memiliki gejala penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit

menular lainnya.

9. Data bio, psiko, sosial dan spiritual

a. Data biologis

Baik saat beraktivitas maupun saat istirahat, ibu tidak mengalami masalah pernafasan. Selama kehamilan, pola makan ibu adalah porsi sedang tiga kali sehari dan hanya makan daging dan sayur setengah porsi dari piring. Makanan selingan jarang dimakan ibu. Makanan yang dikonsumsi ibu setiap hari terdiri dari nasi, ikan, daging ayam, telur, dan sayur-sayuran. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan apa pun. Ibu harus minum 7–8 gelas air mineral setiap hari. Ibu tidak minum susu saat hamil. Buang air kecil (BAK) tambahan tujuh kali setiap hari dengan warna kuning jernih; buang air besar (BAB) satu kali setiap hari dengan warna lembek dan kuning kecoklatan. Selama hamil, pola tidur ibu adalah tidur malam enam hingga tujuh jam dan tidur siang satu jam. Selama kehamilan, ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak pertama dengan bantuan suami dan ibu mertua. Ibu melakukan hubungan seksual setidaknya 1 kali seminggu tanpa menekan perut.

b. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

c. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Selama hamil ibu sering mengatakan badan kadang- kadang lemas, kepala pusing, mual, perut bawah tiba- tiba nyeri tetapi tidak mengganggu aktivitas dan sering kencing

d. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu

tidak mengalami masalah saat beribadah.

10. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di Bidan Dewa Ayu Wahyuli yang ditolong oleh Bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, ibu dan suami mengatakan belum ada rencana untuk ber KB dan mengatakan belum memiliki informasi tentang KB, jenis alat kontrasepsi dan manfaat serta efek samping dari alat KB. Dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS, calon donor yaitu ibu kandung dan kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSU Bintang, inisiasi menyusui dini ibu bersedia dilakukan.

11. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “LS” yaitu ibu sudah mengetahui tentang perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, aktivitas seksual selama hamil. Ibu mengatakan belum memahami tentang tanda dan bahaya pada kehamilan trimester II dan pentingnya komunikasi pada janin selama dalam kandungan.

Data Objektif (Tanggal 01 Oktober 2024 pukul 08.30 WITA)

1. Pemeriksaan umum:

Keadaan umum : Baik

Kesadaran: Composmentis, BB: 65 kg (BB sebelum hamil 60 Kg), TB : 162 cm, IMT 22,8

TD: 100/60mmHg, P:20x/menit, S:36,5°C N=88x/mnt, Lila ; 26 cm.

Postur: Normal

Berat badan pemeriksaan sebelumnya 60 kg (11-08-2024)

Penilaian nyeri: tidak ada rasa nyeri

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala: simetris

- b. Rambut: Bersih
- c. Wajah: Normal tidak ada odema, tidak pucat
- d. Mata:
 - 1. Konjungtiva: Merah muda
 - 2. Sclera: putih
- e. Hidung: bersih
- f. Mulut
 - 1. Bibir: merah muda
- g. Telinga: bersih
- h. Leher
 - 1. Kelenjar limfe: tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe
 - 2. Kelenjar tiroid: tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid
 - 3. Vena Jugularis: Tidak ada pelebaran vena jugularis
- i. Payudara:
 - 1. Bentuk: Simetris
 - 2. Putting: Menonjol
 - 3. Pengeluaran: Tidak ada
 - 4. Kebersihan: Baik
- j. Dada : bentuk simetris
- k. Perut
 - 1) Inspeksi
 - a. Luka bekas operasi : tidak ada
 - b. Striae: tidak ada
 - c. Kelainan: tidak ada
 - 2) Palpasi

- a. Payudara : tidak teraba adanya massa, ada pengeluaran kolostrum , tidak nyeri tekan
- b. Palpasi leopold : Tinggi Fundus Uteri 3 jari dibawah pusat
- 3) Auskultasi : DJJ 140x/Menit, kuat dan teratur.
- 4) Kondisi / keadaan lain: Tidak ada
- l. Ekstremitas atas : Tidak ada oedema, kuku tidak cyanosis, ujung jari tidak pucat
- m. Ekstremitas bawah :Tungkai: simetris, Oedema: -/-, Reflek Pattela: +/+, Varises: - /-

Kondisi atau keadaan lain: Tidak ada

3. Pemeriksaan khusus

- a. Genetalia eksterna : tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi
- b. Genetalia interna : tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi
- c. Inspeksi anus : tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi
- 4. Pemeriksaan khusus
- a) Laboratorium : -
- b) USG : -

Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 01 Oktober 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 18 minggu 5 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tentang kebutuhan nutrisi selama hamil.
2. Ibu belum memahami tentang tanda dan bahaya pada kehamilan trimester II.
3. Ibu belum memahami tentang manfaat komunikasi pada janin selama dalam kandungan.

Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami dalam batas normal. Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang sudah diberikan.
2. Memberikan edukasi kebutuhan nutrisi ibu hamil, dengan porsi makanan seimbang mencukupi karbohidrat, protein, lemak sehat, vitamin dan mineral. Disarankan untuk mengonsumsi lebih banyak buah dan sayuran, serta sumber protein seperti ikan, daging tanpa lemak, telur, dan kacang-kacangan. Minum air putih minimal 8 gelas sehari untuk mencegah dehidrasi, membantu sirkulasi darah, dan mendukung perkembangan janin. Menghindari minuman berkafein atau alkohol, serta kurangi makanan yang terlalu manis atau asin. Ibu paham dan akan melaksanakan yang sudah dijelaskan.
3. Memberikan informasi kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya trimester II diantaranya pendarahan dari jalan lahir, gerakan janin berkurang, nyeri ulu hati dan atau mual muntah, tidak mau makan, demam tinggi, sakit kepala, dan atau pandangan kabur dan atau kejang disertai atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah. Ibu paham dan dapat menyebutkan Kembali tanda bahaya pada trimester II.
4. Memberikan informasi kepada ibu tentang cara komunikasi pada janin dengan cara mengajak berbicara dengan lembut dan penuh kasih, gunakan kalimat positif dan penuh cinta, bernyanyi atau berbicara rutin, percakapan dengan ayah, bicara tentang pengalaman hidup dan mendengarkan musik. Serta menjelaskan manfaatnya yaitu untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi sejak dalam kandungan dan membangun kedekatan emosional ibu dan janin. Ibu dan suami paham dan akan melaksanakan saran yang diberikan.
5. Memberikan suplemen SF 1x60 mg (xxx), vitamin C 1x50mg (xxx), kalsium 1x 500 mg (xxx) serta menyarankan ibu untuk rutin mengonsumsi suplemen, ibu bersedia mengikuti saran dan akan mengonsumsi suplemen secara rutin.
6. Mengingatkan ibu untuk kontrol ulang tanggal 02 November 2024 atau segera apabila ada

keluhan. Ibu paham dan akan kontrol ulang sesuai jadwal yang diberikan atau segera saat ada keluhan.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober Sampai April 2024. Dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas, pembimbing praktek maupun institusi dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan tugas akhir, bimbingan laporan, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis segera memberikan asuhan pada Ibu “LS” selama kehamilan trimester II hingga masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada laporan ini.